

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan teknologi setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL), sebagai satu kesatuan studi yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikannya. Praktek Kerja Lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan menambah pengetahuan serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Sebagai bagian dari pertanggungjawaban pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, maka penulis menyusun sebuah karya tulis sebagai tugas akhir. Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di PT. Nissiel Garment Manufacturer, penulis diberi kesempatan untuk mengamati semua proses produksi pada Departemen Produksi selama 60 hari kerja dari tanggal 08 Pebruari 2016 sampai dengan tanggal 08 Mei 2016.

PT. Nissiel Garment Manufacturer memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan ilmu dengan belajar melalui pengamatan langsung di perusahaan yang berlokasi di Jalan Raya Kopo Soreang Km 11,5 Bandung. Laporan Praktek Kerja Lapangan ini memuat tentang keadaan PT. Nissiel Garment Manufacturer. Mulai dari sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, proses produksi, tata letak ruang dan mesin, ketenagakerjaan, dan sarana penunjang produksi.

Laporan ini terdiri dari 3 Bab dimana uraian tentang keadaan perusahaan lebih banyak dipaparkan pada Bab II. Pada Bab II terdapat sub-bab Perkembangan Perusahaan dari awal berdiri sampai kondisi saat ini. Struktur organisasi perusahaan beserta uraiannya akan menunjukkan garis perintah kerja dari atas sampai bawah dengan tanggungjawabnya masing-masing. Penjelasan selanjutnya adalah tentang sistem permodalan yang seluruhnya merupakan modal asing. Pemasaran produk dari perusahaan ini berorientasi pada ekspor yang langsung dikirimkan ke buyer.

Sub-bagian selanjutnya adalah tentang ketenagakerjaan yang meliputi jumlah karyawan berdasarkan sistem penerimaan karyawan, pengembangan karyawan, serta fasilitas karyawan. Pemaparan terakhir pada Bab II adalah tentang sarana penunjang proses produksi. Sarana penunjang proses produksi ini meliputi tenaga listrik, tenaga uap, tenaga angin, pengolahan air, dan pengelolaan limbah. Sebagai bagian dari proses produksi, sarana penunjang proses produksi berperan langsung

dalam jalannya produksi. Sehingga penulis memberikan penjabaran mengenai sarana pendukung proses produksi tersebut.

Sebagai bagian akhir dari Laporan Praktek Kerja Lapangan ini, pada Bab III laporan tinjauan khusus membahas tentang suatu pengamatan yaitu "Pengamatan Metode *Trimming*" di PT. Nissiel Garment Manufacturer. Pada pengamatan di *line 7* PT. Nissiel Garment manufacturer ditemukan masalah mengenai proses kerja pembuangan benang yang masih menempel dari sisa penjahitan (*trimming*) yang dilakukan secara manual dengan hasil yang didapatkan tidak efektif dan tidak efisien, hal ini dapat terjadi karena pada *line 7* belum menerapkan metode dalam melakukan pengerjaan proses *trimming*, proses pengerjaan *trimming* menjadi tidak tersusun/teratur, dapat dibandingkan dengan *line 1* yang sudah menerapkan metode "*clock wise inspection*" pada proses *trimming*, sehingga proses *trimming* yang dilakukan menjadi lebih tersusun/teratur pemeriksaannya, dan hasil kerja operator *trimming* menjadi lebih efektif dan efisien.

